



Wisata Pulih, Jogja Ingin Waktu Tinggal Meningkatkan

YOGYAKARTA sudah ramai dikunjungi wisatawan. Namun, Singgih Raharjo belum puas dengan banyaknya pelancong yang wira-wiri di banyak objek wisata. "Lama kunjungan masih sekitar 1,8 hari. Ini masih jadi soal karena tidak seimbang dengan jumlah hotel dan restoran yang sudah banyak untuk mendukung lama tinggal pengunjung," ujar Kepala Dinas Pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta itu, kemarin.

DIY memiliki lebih dari 1.700 hotel dan lebih dari 1.500 restoran, kafe, dan rumah makan. Sejumlah upaya sudah dilakukan untuk mendorong lama tinggal wisatawan di Yogyakarta lebih panjang.

Yang sudah dilaksanakan ialah menggelar *event* dan atraksi, terutama di malam hari, untuk menjadi pendukung sekaligus kekuatan utama. "Ini yang akan terus kami lakukan," tambah Singgih.

Selain itu, lanjut dia, keramahan layanan sangat penting agar wisatawan bisa lebih betah saat berada di Jogja. Warga Jogja memiliki budaya ramah serta sopan santun yang menjadi modal dasar untuk membuat wisatawan merasa lebih nyaman. Industri pariwisata DIY sudah mendekati pulih. Jika sebelum pandemi, pada 2019, jumlah kunjungan mencapai 6,1 juta orang, maka

sampai triwulan II tahun ini, angkanya sudah 4 juta orang.

Soal yang sama juga jadi perhatian Penjabat Gubernur Bangka Belitung Ridwan Djaluddin. Sejumlah konsep sudah digulirkan oleh setiap kabupaten dan kota. "Bangka Belitung masih menonjolkan wisata alam, budaya, dan sejarah. Di tingkat kabupaten dan kota, konsep ke depan masih belum menjadi satu kesatuan karena mereka punya skenario masing-masing," akunya.

Karena itu, pemerintah provinsi mengambil peran memfasilitasi dan mengoordinasikan penyiapan infrastruktur. "Langkah awalnya kami akan mengemas promosi dan menyiapkan infrastruktur yang memadai," tandas Ridwan.

Konsep pariwisata sudah dimiliki Kota Pariaman, Sumatera Barat. Mereka menabalkan diri sebagai kota *sport tourism*. Sejumlah kompetisi olahraga sudah digelar berorientasi pada pariwisata.

"Setiap kegiatan keolahragaan selalu diarahkan untuk menjadi daya tarik dan promosi wisata Kota Pariaman. Dengan cara itu, *sport tourism* berkontribusi kepada pertumbuhan ekonomi warga. Untuk itu, kami bersinergi dengan KONI dan pemangku kepentingan lainnya," ujar Wali Kota Pariaman Genius Umar. (AT/RF/YH/N-2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005